

Pendampingan Manajemen Tata Kelola Keuangan Keluarga Islami di Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya

Tyasha Ayu Melynda Sari¹⁾, Marista Oktaviani²⁾, Adhar Putra Setiawan³⁾

^{1,2,3} Univeristas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

Email: tyasha.ayu.ms@um-surabaya.ac.id¹, maristaoktaviani@um-surabaya.ac.id²,
adharputra.s@um-surabaya.ac.id³

Received : 03/11/2023 Accepted : 26/11/2023 Publication : 28/11/2023

Abstrak: Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan manajemen pengelolaan keuangan pada masyarakat kelurahan Kedungdoro Tegalsari Surabaya. Metode yang dilakukan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan yang dilaksanakan di tempat Desa Surabayan I RT 01 RW 02 Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya. Kegiatan bertujuan untuk ibu rumah tangga memahami pentingnya peran ibu didalam keluarganya terutama pengelolaan keuangan keluarga. Manajemen keuangan keluarga merupakan kegiatan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, serta pengendalian dana dan aset yang dimiliki suatu keluarga. Pengelolaan keuangan keluarga harus direncanakan dengan matang agar tidak timbul masalah untuk masa depan. Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada ibu rumah tangga di Desa Surabayan I RT 01 RW 02 Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya terhadap kegiatan pengelolaan keuangan dengan baik dan benar untuk keberlangsungan keluarga.

Kata Kunci : Manajemen Keuangan, Pengelolaan Keluarga, Keluarga Islami

Abstract: The aim of this community service activity is to provide financial management knowledge to the people of Kedungdoro Tegalsari sub-district, Surabaya. The method used in implementing community service is through socialization and counseling activities carried out at the Surabayan I Village RT 01 RW 02 Kedungdoro Subdistrict, Tegalsari District, Surabaya City. The activity aims for housewives to understand the importance of the mother's role in the family, especially managing family finances. Family financial management is an activity of planning, managing, storing and controlling funds and assets owned by a family. Family financial management must be planned carefully so that problems do not arise in the future. The socialization and counseling activities are expected to provide knowledge to housewives in Surabayan I Village RT 01 RW 02, Kedungdoro Village, Tegalsari District, Surabaya City regarding financial management activities properly and correctly for family continuity.

Keywords : Financial Management, Family Management, Islamic Family

PENDAHULUAN

Banyak orang beranggapan bahwa manajemen keuangan keluarga merupakan salah satu bidang yang rumit. Manajemen keuangan keluarga memang membutuhkan pengetahuan dan kearifan dalam menjalankannya. Persoalan manajemen keuangan keluarga ini harusnya menjadi prioritas keluarga karena banyak sekali masalah timbul karena kurang bijaknya manajer keuangan keluarga dalam mengelola dan mengatur keuangannya.

Mengatur keuangan merupakan aktivitas yang penting dilakukan dalam kehidupan keluarga agar keluarga tersebut dapat bertahan dan terus mengalami perkembangan. Didalam rumah tangga terdiri dari suami, istri dan anak, yang masing-masing mempunyai peranan masing-masing. Lazimnya dalam pengelolaan keuangan itu merupakan peranan besar dari seorang ibu rumah tangga, ibu rumah tangga yang mampu mengelola keuangan keluarga dengan segala keterbatasan yang ada, akan mampu membawa keluarga yang sejahtera. Pengelolaan keuangan dalam keluarga adalah cara mengatur keuangan keluarga dengan sistematis dan cermat melalui tahap perencanaan, implementasi dan evaluasi. Ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga haruslah berpikir cerdas, cermat dan tepat dalam penggunaan keuangan agar senantiasa tercipta keluarga yang baik dan mengalami pertumbuhan secara kontiniu. Kemampuan ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga secara tepat guna, tepat waktu, tepat tempat, tepat harga, dan tepat kualitas akan terwujudlah kesejahteraan keluarga (Siregar, 2019).

Kesejahteraan keluarga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal keluarga. Faktor internal keluarga terdiri dari jumlah anggota keluarga, tempat tinggal, kondisi sosial keluarga, kondisi ekonomi keluarga, sedangkan faktor eksternal keluarga terdiri dari faktor manusia diluar internal keluarga seperti iri hati, fitnah dari tetangga, ancaman fisik dan pelanggaran norma, faktor alam seperti musibah bencana alam, dan kerusakan lingkungan hidup (Telaumbanua & Nugraheni, 2018).

Pengelolaan keuangan keluarga secara Islami juga tidak bisa dilepaskan dari pola konsumsi secara islami pula. Pola konsumsi ini menitik beratkan pada kebutuhan serta mendahulukan manfaat, dan ini akan berimplikasi sangat baik dalam pengelolaan keuangan. Konsep ini juga akan mengajarkan keluarga untuk tidak membelanjakan pendapatannya untuk memenuhi keinginan secara berlebihan. Konsep Pengelolaan keuangan keluarga islami juga tidak hanya dalam mengelola finansial semata, namun secara tidak langsung mampu memenuhi tugas manusia dalam mensyukuri dan memanfaatkan nikmat yang telah diberikan oleh Allah sesuai dengan aturan dan syariat islam. Pengelolaan keuangan keluarga islami juga bertujuan untuk melindungi aset-aset yang dimiliki, bijak dalam mengelola hutang, serta mampu menerapkan manajemen resiko dalam menghadapi wabah dan kondisi ekonomi yang sulit (Nur, 2020).

Persoalan manajemen keuangan keluarga ini harusnya menjadi prioritas keluarga karena banyak sekali masalah timbul karena kurang bijaknya manajer keuangan keluarga dalam mengelola dan mengatur keuangannya. Ibu rumah tangga menjadi faktor kunci dalam proses pengelolaan di dalam keluarga masing-masing. Para ibu harus memahami bagaimana pentingnya keuangan keluarga di masa depan. Peran itulah menjadi hal utama yang menjadikan ibu rumah tangga sebagai obyek dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat. Kegiatan bertujuan untuk ibu rumah tangga memahami pentingnya peran ibu didalam keluarganya terutama pengelolaan keuangan keluarga.

METODE

Metode yang dilakukan pada pelaksanaan pengabdian masyarakat adalah melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan yang dilaksanakan di tempat Desa Surabayan I RT 01 RW 02 Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya. Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan melakukan perkumpulan ibu rumah tangga bertempat di Balai Desa Surabayan (Latifah, E. ., Muawanah, R. ., Martiwi, W. A. ., & Rohmawati, I. T. N. . 2023 ; Artha, B., Asri, C. P., Sari, U. T., & Khairi, A. . 2023). Target sosialisasi Perencanaan Keuangan Rumah Tangga ini adalah agar ibu-ibu rumah tangga di Desa Tajinan dapat membiasakan menabung untuk membantu keuangan rumah tangga di masa depan, memprioritaskan anggaran rumah tangga, dan mengatur gaya hidup keluarga agar dapat hidup berkecukupan dengan memiliki aset dan investasi masa depan. Kegiatan dilakukan pada tanggal 23 Juli 2022 dengan dihadiri 23 peserta.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan para ibu rumah tangga melakukan kegiatan rutin dengan menyelenggarakan arisan RT. Kegiatan diselenggarakan bertepatan kegiatan rutin untuk memudahkan ibu rumah tangga melakukan koordinasi. Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk memudahkan pemahaman para ibu rumah tangga dalam memahami materi yang disampaikan. Kegiatan bertujuan untuk ibu rumah tangga memahami pentingnya peran ibu didalam keluarganya terutama pengelolaan keuangan keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Harta dalam Islam merupakan amanah dan hak milik seseorang. Kewenangan untuk menggunakannya terkait erat dengan adanya kemampuan (kompetensi) dan kepantasan (integritas) dalam mengelola aset atau dalam istilah prinsip kehati-hatian perbankan (*prudential principle*). Prinsip Islam mengajarkan bahwa “sebaik-baik harta yang shalih (baik) adalah dikelola oleh orang yang berkepribadian shalih (amanah dan profesional).

Hak bekerja dalam arti kebebasan berusaha, berdagang, maupun memproduksi barang maupun jasa untuk mencari rezeki Allah secara halal merupakan hak setiap manusia tanpa diskriminasi antara laki-laki dan perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa Islam menghendaki setiap muslim untuk dapat

mengelola usaha dan berusaha secara baik, mengelola dan memajemen harta secara ekonomis, efisien dan proporsional serta memiliki semangat dan kebiasaan menabung untuk masa depan.

Manajemen keuangan keluarga Islami harus dilandasi prinsip keyakinan bahwa penentu dan pemberi rezeki adalah Allah SWT dengan usaha yang diniati untuk memenuhi kebutuhan keluarga agar dapat beribadah dengan khusyu sehingga memiliki komitmen dan prioritas penghasilan halal yang membawa berkah dan menghindari penghasilan haram yang membawa petaka.

Syariat Islam mengajarkan beberapa aturan yang mengatur pembelanjaan keluarga muslim, diantaranya secara garis besar adalah:

1. Komitmen pembelanjaan dan pemenuhan kebutuhan dana adalah kewajiban suami.
2. Kewajiban menafkahi orang tua yang membutuhkan.
3. Istri boleh membantu keuangan suami.
4. Istri bertanggung jawab mengatur keuangan rumah tangga.
5. Istri berkewajiban untuk hemat dan ekonomis.
6. Seimbang antara pendapatan dan pengeluaran.

Manajemen Finansial Keluarga

Manajemen keuangan pada umumnya merupakan suatu kegiatan pengelolaan sumber daya keuangan perusahaan mulai dari bagaimana pendanaan perusahaan, bagaimana pengelolaannya serta apa keuntungan yang diperoleh yang kemudian akan dibagikan kepada pemilik perusahaan. Manajemen keuangan tidak hanya penting untuk perusahaan saja tetapi pengetahuan akan manajemen keuangan juga penting untuk diterapkan dalam lingkungan kehidupan keluarga (Sundjaja et al., 2011 ; Nusfiyah, K., & Al Maghfuri, R. S. . 2023).

Sebagai seorang manajer keuangan keluarga, ada beberapa aspek yang perlu ditangani, yaitu:

1. Membuat dan meninjau secara perisodik prioritas keuangan keluarga.
2. Mengelola pendapatan yang terbatas secara bijak.
3. Menghitung kebutuhan proteksi serta menginvestasikan dana dalam bentuk investasi yang sesuai.
4. Menentukan sebuah rencana pensiun.
5. Mempersiapkan dana pendidikan untuk anak-anak.
6. Belanja dengan bijak.
7. Mengajarkan anak-anak mengenai keuangan.

Ini merupakan hal-hal dasar yang sebaiknya dipikirkan dan direncanakan oleh keluarga melalui seorang manajer keuangan keluarga, bisa ibu atau bapak atau keduanya.

1. Mengidentifikasi dan menetapkan prioritas keuangan
2. Memikirkan dan mengembangkan sebuah rencana pencapaian.

3. Mengembangkan prosedur pelaksanaan perencanaan.
4. Tujuan dan Langkah-Langkah Manajemen Keuangan Keluarga



Gambar 1. Sosialisasi Pentingnya Keuangan Keluarga pada Masyarakat

Masyarakat pada dasarnya bahwa ibu-ibu rumah tangga di Desa masih banyak yang belum memahami mengelola keuangan yang baik sehingga biasanya langsung membelanjakan uang yang diberikan suami tanpa berfikir panjang sehingga tidak mampu menyisihkan untuk dana darurat maupun dana investasi untuk masa tua. Adanya permasalahan tersebut, maka tim pengabdian memberikan pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga agar ibu-ibu rumah tangga mampu memahami dengan baik manajemen keuangan keluarga. Manfaat yang diperoleh ibu-ibu rumah tangga jika memahami manajemen keuangan yaitu meningkatkan pemahaman dalam mengelola keuangan keluarga, meningkatkan kesejahteraan keluarga karena tidak banyak hutang, dan meningkatkan perekonomian keluarga, dengan meminimalkan pengeluaran serta membuat dana cadangan untuk investasi dari uang yang diterima.

Tujuan Pengelolaan Uang Dalam Keluarga

1. Dapat membantu memanfaatkan uang yang jumlahnya terbatas menjadi optimal.
2. Pengelolaan keuangan dapat membantu menetapkan penggunaan sumber daya yang terbatas untuk kebutuhan anggota keluarga dan dibicarakan di antara anggota keluarga.
3. Pengelolaan keuangan dapat mengukur seberapa besar pengeluaran untuk kebutuhantiap bulannya dan disesuaikan dengan jumlah penerimaan.
4. Pengelolaan keuangan dapat membantu untuk membatasi pengeluaran yang tidak penting dalam kehidupan keluarga.



Gambar 2. Proses Pendampingan Mengatur Keuangan Keluarga

Manajemen pada dasarnya merupakan proses pemanfaatan sejumlah sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan tertentu melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Keuangan dalam sebuah keluarga menjadi salah satu pondasi utama agar terbangun rumah tangga yang tenang dan bahagia. Manajemen keuangan keluarga berarti kegiatan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, serta pengendalian dana dan aset yang dimiliki suatu keluarga. Pengelolaan keuangan keluarga harus direncanakan dengan matang agar tidak timbul masalah di kemudian hari (Rohaniah & Rahmaini, 2021).

Langkah-Langkah Manajemen Keuangan Keluarga

1. Perencanaan dengan pengendalian
2. Membuat daftar kebutuhan keluarga.
3. Menentukan harga dan biaya setiap kebutuhan.
4. Menghitung jumlah penghasilan.
5. Keseimbangan penghasilan dan pengeluaran.
6. Membuat pembukuan rumah tangga.
7. Pelaksanaan dilakukan dengan kontrol penggunaan uang dan penyesuaian penggunaan uang.
8. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah rencana yang telah dibuat dapat dilaksanakan.
9. Manajemen Keuangan Keluarga Islami

Pengelolaan Keuangan Keluarga Islami

Manusia yang memiliki kemampuan finansial yang mapan tentu dapat memberikan rasa ketenangan, keamanan, dan mampu meningkatkan taraf hidup manusia agar menjadi lebih baik. Kemampuan finansial bisa juga dikatakan sebagai pisau bermata dua, yang artinya jika manusia dapat mengelola dengan baik tentu akan berimplikasi pada kebahagiaan duniawi dan akhirat, namun jika kemampuan finansial membuat manusia menjadi kufur nikmat, maka harta dapat membawa malapetaka di dunia maupun di akhirat. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surat Al-Anfal 28:

Artinya: Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar.

Secara tegas Islam telah mengajarkan untuk mengelola keuangan dengan baik, yang menganut pada pemahaman akan harta yang dianggap sebagai alat dalam melaksanakan dan kewajiban baik untuk memenuhi kebutuhan serta kebutuhan ibadah lainnya. Terlebih lagi, harta yang didapatkan diwujudkan untuk memberi manfaat tidak hanya bagi keluarga saja, namun juga bagi umat Islam secara luas (Nur, 2020).

KESIMPULAN

Manajemen keuangan keluarga merupakan kegiatan perencanaan, pengelolaan, penyimpanan, serta pengendalian dana dan aset yang dimiliki suatu keluarga. Pengelolaan keuangan keluarga harus direncanakan dengan matang agar tidak timbul masalah untuk masa depan. Manajemen keuangan keluarga Islami harus dilandasi prinsip keyakinan bahwa penentu dan pemberi rezeki adalah Allah SWT dengan usaha yang diniati untuk memenuhi kebutuhan keluarga agar dapat beribadah dengan khusyuk sehingga memiliki komitmen dan prioritas penghasilan halal yang membawa berkah dan menghindari penghasilan haram yang membawa petaka. Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada ibu rumah tangga di Desa Surabayan I RT 01 RW 02 Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya terhadap kegiatan pengelolaan keuangan dengan baik dan benar untuk keberlangsungan keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga Islami dapat berjalan dengan baik karena dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada: Allah Subhanahu wa Ta'ala atas berkah dan rahmatNya sehingga kami mempunyai kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan dapat melaksanakan kegiatan pengabdian ini dengan baik hingga selesai. Masyarakat Desa Surabayan I RT 01 RW 02 Kelurahan Kedungdoro Kecamatan Tegalsari Kota Surabaya atas ketersediaan untuk kerjasama dalam mendukung pelaksanaan kegiatan ini sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Artha, B., Asri, C. P., Sari, U. T., & Khairi, A. . (2023). Penyuluhan Peran Kerjasama dalam Organisasi bagi BEM dan UKM di Universitas Widya Mataram . *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 104–109. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v1i2.84>
- Handayani, N. (2013). Cara Sederhana Mengelola Keuangan Keluarga. *Jurnal Keluarga Sejahtera*, 11(22), 29–34.
- Latifah, E. ., Muawanah, R. ., Martiwi, W. A. ., & Rohmawati, I. T. N. . (2023). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Bagi Siswa SMK Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 27–35. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v1i1.9>
- Nur, S. K. (2020). Pengelolaan Keuangan Keluarga Secara Islami dalam Meghadapi Pandemi Covid-19. *At-Tasharruf: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Syariah*, 2(1), 37–46.
- Nusfiyah, K., & Al Maghfuri, R. S. . (2023). Leadership and Employee Productivity at The Galatta Lestarindo Fertilizer Company. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 39–47. <https://doi.org/10.61231/miftah.v1i1.75>
- Rohaniah, Y., & Rahmaini, R. (2021). Sosialisasi Manajemen Keuangan Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 45–49.
- Siregar, B. G. (2019). Ibu Rumah Tangga dalam Manajemen Keuangan Keluarga. *Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 3(2), 108-118.
- Sundjaja, R. S., Gomulia, B., Sundjaja, D. P., Oriana, F., Meilinda, I. B., & Dewi, V. I. (2011). Pola Gaya Hidup dalam Keuangan Keluarga (Studi Kasus:Unit Kerja Institusi Pendidikan Swasta di Bandung). *Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas EKonomi Unpar*, 15(2).
- Telaumbanua, M. M., & Nugraheni, M. (2018). Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Sosio Informa: Kajian Permasalahan Sosial Dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 4(2).